

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah nilai Transaksi Uang Elektronik, nilai Transaksi Kartu Kredit dan nilai Transaksi Kartu Debet/ATM di Indonesia pada tahun 2019 – 2021. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data yang bersumber dari laman resmi Bank Indonesia.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini merupakan data *time series* bulanan dari April 2019 – Maret 2020 yang kemudian disebut sebagai data sebelum pandemi dan data bulan April 2020 – Maret 2021 yang kemudian disebut sebagai data saat pandemi.

##### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Skala	Satuan
1.	Nilai Transaksi Uang Elektronik	Jumlah keseluruhan nilai Transaksi Uang Elektronik di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.	Rasio	Rupiah (Rp)
2.	Nilai Transaksi Kartu Kredit	Jumlah keseluruhan nilai Transaksi Kartu Kredit di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.	Rasio	Rupiah (Rp)
3.	Nilai Transaksi Kartu ATM/Debet	Jumlah keseluruhan nilai Transaksi Kartu ATM/Debet di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.	Rasio	Rupiah (Rp)

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh penulis atau pihak pengumpul data primer dan dituangkan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram. Data sekunder yang diperoleh kemudian diolah kembali dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini, (Sugiyono, 2009). Data yang digunakan bersumber dari laman Bank Indonesia.

### 3.3 Model Penelitian

Dalam penelitian menggunakan model penelitian berupa model analisis Uji Beda *Paired Sample t-Test* yang digunakan untuk mengetahui adanya perubahan yang signifikan antara nilai Transaksi Uang Elektronik, nilai Transaksi Kartu Kredit, nilai Transaksi Kartu Debet/ATM di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.

### 3.4 Teknik Analisis Data

#### 3.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Model penelitian dikatakan baik apabila berdistribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel baik itu variabel bebas maupun variabel terikat akan tetapi pada nilai residualnya. Pengujian terhadap residual terdistribusi normal atau tidaknya dapat melihat probabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

1.  $P\text{-value} > 0,05$  maka data terdistribusi normal.
2.  $P\text{-value} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

#### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Beda *Paired Sample t-Test*, yaitu membandingkan rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok yang sama. Adapun langkah-langkah pengujian data menggunakan uji *paired samples t-Test* meliputi:

- a) Menentukan hipotesis

$H_0$  = Rata-rata nilai Transaksi Non Tunai sebelum pandemi dan saat pandemi adalah sama

$H_a$  = Rata-rata nilai Transaksi Non Tunai sebelum pandemi dan saat pandemi adalah berbeda.

b) Kriteria Pengujian Hipotesis

Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  tidak ditolak. Sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

c) Cara menghitung Uji *Paired Samples t-Test*:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2010, hlm. 122)

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata nilai Transaksi Non Tunai sebelum pandemi

$\bar{x}_2$  = rata-rata nilai Transaksi Non Tunai saat pandemi

$S_1$  = simpangan baku nilai Transaksi Non Tunai sebelum pandemi

$S_2$  = simpangan baku nilai Transaksi Non Tunai saat pandemi

$r$  = nilai korelasi

$n$  = 12 bulan

Hasil:

1. Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 =  $H_0$  ditolak (terdapat perbedaan yang signifikan antara Transaksi Non Tunai di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19).
2. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 =  $H_0$  tidak ditolak (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Transaksi Non Tunai di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19).